

DETERMINAN KEBERHASILAN USAHA PADA NASABAH PROGRAM PNM MEKAAR SYARIAH DI KECAMATAN PAJUKUKANG KAB. BANTAENG

Suarni, Idris Parakkasi, Muhammad Nasri Katman

Suarniarn@gmail.com

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ABSTRACT

This study aims to identify the impact of leadership, business motivation, and mentoring on the business success of Mekaar Syariah PNM Program customers in Pajukukang District, Bantaeng Regency. This study will also analyze the role of honesty as a controlling variable in the relationship between these factors. This study uses a quantitative approach and associative research methods. The data used consists of primary data and secondary data. Sampling based on Krijcie and Morgan criteria, namely 217 people. Data analysis was performed using the Structural Equation Modeling (SEM) method using SmartPLS version 4.0 for Windows. The results of the research by bootstrapping show that leadership has a positive and significant effect on customer business success with a P Value (0.005) <0.05 and t-statistic (2,820)>1.97, business motivation has a positive and significant effect on customer business success with a value P Values (0.002)<0.05 and t-statistics (3.156)>1.97, and mentoring also has a positive and significant effect on the success of customer businesses with P Values (0.022)<0.05 and t-statistics (2.284)>1.97. Honesty is able to moderate leadership on customer business success with P Values (0.031) <0.05 and t-statistics (2.606)>1.97 while not being able to moderate business motivation on business success with P Values (0.408)>0.05 and t-statistic (0.828)<1.97, and able to moderate assistance to customer business success with P Values (0.011)<0.05 and t-statistic (2.538)>1.97.

Keywords: *Leadership, Business Motivation, Assistance, Honesty and Business Success*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak kepemimpinan, motivasi usaha, dan pendampingan terhadap keberhasilan usaha nasabah Program PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Pajukukang, Kabupaten Bantaeng. penelitian ini juga akan menganalisis peran kejujuran sebagai variabel pengendali dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian asosiatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria Krijcie dan Morgan yaitu 217 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan SmartPLS versi 4.0 for Windows. Hasil penelitian dengan bootstrapping menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha nasabah dengan nilai P Values (0,005)<0,05 dan t-statistik (2.820)>1,97, motivasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha nasabah dengan nilai P Values (0,002)<0,05 dan t-statistik (3.156)>1,97, serta pendampingan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha nasabah dengan nilai P Values (0,022)<0,05 dan t-statistik (2.284)>1,97. Kejujuran mampu memoderasi kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha nasabah dengan nilai P Values (0,031)<0,05 dan t-statistik (2,606)>1,97 sedangkan tidak mampu memoderasi motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha dengan nilai P Values (0,408)>0,05 dan t-statistik (0,828)<1,97, dan mampu memoderasi pendampingan terhadap keberhasilan usaha nasabah dengan nilai P Values (0,011)<0,05 dan t-statistik (2.538)>1,97.

Kata kunci: *Kepemimpinan, Motivasi Usaha, Pendampingan, Kejujuran dan Keberhasilan Usaha*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Melihat banyaknya permasalahan perekonomian global dan ketidakseimbangan yang nyata di tingkat internasional dan nasional membutuhkan pengembangan sistem yang mengarah pada tatanan ekonomi yang seimbang, adil dan berkelanjutan di seluruh masyarakat (Makki and Romla 2021). Masalah yang dihadapi pengusaha dalam memulai bisnis seringkali menjadi kendala dalam membangun bisnis, salah satunya adalah modal (Ardiansyah 2019). Banyak masalah yang ada di masyarakat, dengan segala kekurangan dan keterbatasannya. Mereka melakukan kegiatan yang dapat membantu bisnis berjalan lancar dan membuat hidup lebih mudah dengan mencari kredit dari individu atau lembaga keuangan (Makki and Romla 2021).

Peran yang signifikan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia dapat diperhatikan melalui posisi mereka dalam dunia bisnis. Keberadaan UMKM dalam perekonomian Indonesia memiliki pengaruh yang kuat (Halim 2021). Peranan sektor ekonomi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakatnya. UMKM telah membuktikan bahwa Indonesia bisa bertahan ketika dilanda krisis ekonomi 1997-1998. Ini sebagian karena krisis ekonomi tidak terlalu berdampak pada keberlanjutan UMKM-nya, karena mereka tidak bergantung pada pinjaman modal atau mata uang asing dalam jumlah besar. Mudah-mudahan akses permodalan menjadi salah satu faktor dalam perkembangan usaha kecil saat ini (Primadhita and Budiningsih 2020).

Pemberian pembiayaan merupakan kegiatan utama PNM dan menimbulkan bahaya yang dapat membahayakan kesehatan perusahaan dan kelanjutan pada perusahaan. Oleh karena itu, pemberian pinjaman dibatasi secara ketat oleh peraturan pemerintah dan peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Pendanaan tersedia dari PNM konvensional dan PNM Syariah (Yuliani 2016). Pendanaan syariah berarti lembaga pendanaan sebagai Shahibul Maal memberikan kepercayaan kepada seseorang untuk mengerjakan tugas. donasi wajib

difungsikan sebaik mungkin dengan norma-norma yang kongkrit dan jelas sehingga terjadi simbiosis mutualisme (Sakinah and Zulham 2022).

Secara keseluruhan, Perseroan memberikan manfaat melalui layanan PNM Mekaar, antara lain: pengelolaan keuangan yang lebih efektif, akses pembiayaan modal tanpa jaminan, penumbuhan budaya menabung, serta dukungan dalam pengembangan kewirausahaan dan bisnis. PNM memiliki 1 Kantor Pusat, 62 Kantor Cabang PNM, 626 Unit ULaMM, dan 2.985 Kantor Cabang Mekaar per tanggal 31 Desember 2021, yang melayani 34 Provinsi, 439 Kabupaten/Kota, dan 5.735 Kecamatan (Pnm.co.id 2021).

Untuk menghadapi permintaan pasar, pembiayaan PNM Mekaar Syariah mulai berkembang dengan membuka cabang-cabang di beberapa wilayah seperti Aceh, Padang, dan Nusa Tenggara Barat sejak akhir tahun 2018. Pada tahun 2021, pembiayaan PNM Mekaar Syariah terus mengalami pertumbuhan dengan adanya 1.720 outlet atau cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah nasabah PNM Mekaar Syariah mencapai 6.516.851 atau sebesar 58,97% dari total 11.051.924 Number of Account (NoA) konsumen PNM Mekaar hingga akhir tahun 2021 (Pnm.co.id 2021).

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diuraikan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha nasabah?
2. Apakah motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha nasabah?
3. Apakah pendampingan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha nasabah?
4. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha nasabah yang dimoderasi kejujuran?
5. Apakah motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha nasabah yang dimoderasi kejujuran?
6. Apakah pendampingan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha nasabah yang dimoderasi kejujuran?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha nasabah.
2. Menganalisis pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha nasabah.
3. Menganalisis pengaruh pendampingan terhadap keberhasilan usaha nasabah.
4. Menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha nasabah yang dimoderasi kejujuran.
5. Menganalisis pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha nasabah yang dimoderasi kejujuran.
6. Menganalisis pengaruh pendampingan terhadap keberhasilan usaha nasabah dengan yang dimoderasi kejujuran.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan

Kepemimpinan melibatkan proses yang kompleks di mana seorang pemimpin memengaruhi anggota timnya untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan serta tugas dan tujuan mereka, sehingga memajukan organisasi dan mempersatukan mereka. Dalam menjalankan proses ini, seorang pemimpin mengaplikasikan berbagai kualitas kepemimpinan seperti keyakinan, nilai, etika, karakter, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh mereka. (Syahrir 2019).

Kepemimpinan dalam bisnis islam

Karakter pemimpin bisnis islam yang dibutuhkan adalah value islam yang ada dalam tubuh orang yang memimpin untuk menjalankan roda usaha yang dipeluknya. nilai-nilai keislaman jelas sangat penting dan berefek pada usaha yang sedang berjalan bahkan pada kerja karyawan. tidak menutup kemungkinan bisnis yang sedang dijalankam mengalami degradasi yang merugikan, sebab usaha tidak persoalan keuntungan semata. andil pemimpin adalah menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi termasuk polemik kerugian dan tetap percaya pada Sang khalik sebab secara garis besar kegiatan bisnis yang dilanggengkan sesuai dengan koridor dan norma norma agama sehingga keberkahan datang pula. Setelah itu, pemimpin membuat penilaian cepat dan berkonsultasi dengan rekan-rekannya untuk menerapkan inovasi terbaru dalam menghadapi kesulitan yang ada. Pemimpin Islam memiliki karakter untuk

dimintai pertanggungjawaban atas usahanya. Akibatnya, jika ada masalah dengan perusahaan, pemimpin harus membantu menyelesaikannya daripada mendelegasikannya sepenuhnya kepada bawahannya. Dalam konteks perdagangan dalam Islam, fokus utamanya adalah pada prinsip bisnis yang didasarkan pada upaya manusia untuk mencari keberkahan dan keridhaan Allah SWT. (Arifah et al. 2020).

Motivasi Usaha

Motivasi usaha adalah dalam kekuatan batin yang yang mampu mengilhami, membimbing, dan mempengaruhi individu untuk memiliki dorongan dan kekuatan intrinsik yang menggerakkan mereka secara sukarela dalam menyelesaikan tugas. Motivasi usaha adalah sekumpulan kekuatan atau energi yang ada baik dalam diri individu maupun dari luar yang mempengaruhi tingkat komitmen dan usaha yang diberikan. Diawali dengan upaya terkait pekerjaan, mempertimbangkan intensitas dan ketekunan. motivasi kerja sebaliknya adalah daya dorong atau tenaga penggerak dalam diri seseorang untuk mau bertingkah laku atau bekerja secara efektif dan benar sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah dibebankan kepadanya (Rutanti 2022).

Pendampingan

Pendampingan merupakan proses lanjutan pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan fungsi pemungkinan 'enabling' atau fasilitasi, penguatan, 'emprowing', perlindungan, 'protecting', dan pendukung, 'supporting'. Pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan keterampilan hidup adalah sebuah pendekatan konseptual yang dapat diimplementasikan sebagai suatu proses pembelajaran dan praktik yang melibatkan pengembangan keterampilan personal, sosial, akademik, dan vokasional. serta mengambil tindakan selanjutnya oleh penerapan fungsi (Singerin 2022).

Keberhasilan Usaha

Seorang wirausahawan yang sukses dalam berbisnis pada hakekatnya harus memiliki sikap dan pengetahuan dalam kewirausahaan. Karena faktor tersebutlah yang mendorong para wirausahawan untuk memiliki motivasi untuk selalu menumbuhkan kewirausahaannya agar berhasil dalam usahanya. Sikap mempengaruhi perilaku, karena hubungannya dengan persepsi, kepribadian serta dorongan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan seorang wirausahawan secara langsung maupun tidak

langsung dipengaruhi oleh perilaku atau kepribadiannya itu sendiri. Kreativitas, inovasi, kepercayaan diri, kepemimpinan dan orientasi hasil adalah bagian dari sikap kewirausahaan. Kewirausahaan dan sikap kewirausahaan saling terkait yang enggan untuk dipisahkan. Pengetahuan wirausaha adalah hasil yang diperoleh melalui panca indera melalui pendidikan, pengalaman atau pengamatan berupa informasi untuk memecahkan suatu masalah. Oleh karena itu, keberadaan pengetahuan kewirausahaan harus mendukung sikap kewirausahaan. (Gemina and Pitaloka 2020).

Kejujuran

Jujur adalah sikap yang lahir dari kepercayaan orang lain dalam menjalankan amanah, komitmen dan kewajiban. jujur adalah sebuah tindakan dan keputusan orang untuk mengatakan yang sebenarnya. jujur bisa dalam bentuk ucapan, tindakan bahkan perasaan sesuai dengan kondisi yang ada dan tidak melakukan pemggelapan dengan cara tidak mengakatan yang sebenarnya untuk kepentingan pribadi. (Hidayah, Hedyati, and Setianingsih 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif, dimana informasi data berupa kuesioner penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 217 orang. Pendekatan metodologi asosiatif diterapkan dalam penelitian ini. Pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah Masyarakat berjenis kelamin perempuan di Kecamatan Pajukukang yang belum menikah ataupun telah menikah dan berusia antara 18 sampai 55 tahun. Populasi penelitian ini adalah pengguna program PNM Mekaar Syariah sebanyak 500 orang. Sampel penelitian Krejcie dan Morgan di gunakan dalam pengambilan keputusan pada penelitian ini.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Instrumen penelitian adalah proses mengumpulkan data dengan menggunakan metode yang telah ditentukan (observasi, wawancara, angket, dokumenter).

Analisis Outer Model

Analisis model luar (outer model analysis) dilakukan untuk memastikan bahwa

pengukuran yang digunakan dapat dianggap praktis sebagai pengukuran yang valid dan reliabel. Pada analisis model ini, hubungan antara variabel laten dan indikatornya spesifik dijelaskan. (Husein 2015).

Adapun indikator-indikator Analisis outer dapat dilihat sebagai berikut:

a. Convergen Validity

Convergent Validity adalah suatu indikator yang dapat diestimasi melalui melihat korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk, yang dapat dilihat dari faktor loading yang distandardisasi dan Average Variance Extracted (AVE).

1) standardized loading factor adalah tingkat korelasi antara setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Indikator individual yang memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dari 0,7 dengan konstruk yang diukur dianggap memiliki tingkat reflektif yang tinggi. (Eisingerich and Rubera n.d.).

2) Average Variance Extracted (AVE) adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi validitas konvergen dari variabel laten. Jika nilai AVE lebih besar dari 0,5, maka nilai tersebut dianggap dapat diterima. Selain itu, jika nilai AVE melebihi 0,5, hal ini menunjukkan bahwa variabel laten telah berhasil menyerap lebih dari 50% variasi yang terdapat pada indikator-indikatornya. (Ananto, H, and Frame 2022).

b. Discriminant Validity adalah jenis pengukuran yang menggunakan model reflektif, di mana nilai-nilai indikator dapat diperoleh melalui analisis Crossloading dan Fornell-Larcker.

1) Crossloading adalah suatu metode pengukuran yang dibangun. Jika korelasi antara konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada korelasi antara konstruk lainnya, maka ini menunjukkan bahwa ukuran blok mereka lebih besar dari blok lainnya (Eisingerich and Rubera n.d.).

2) Fornell-Larcker, validitas diskriminan diperiksa dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari suatu variabel laten dengan nilai korelasi antara variabel laten tersebut dan variabel laten lainnya. Dalam pendekatan ini, nilai akar kuadrat suatu variabel laten harus lebih besar daripada nilai korelasi antara variabel laten tersebut

dan variabel laten lainnya.(Ananto et al. 2022)..

- c. Composite reliability adalah pengukuran yang digunakan untuk mengukur konstruk yang dapat dievaluasi menggunakan view latent variabel coefficients. Pengukuran yang dapat digunakan untuk internal consistency dan cronbach's alpha terbagi menjadi dua teknik penilaian untuk mengevaluasi composite reliability. Pada pengukuran tersebut jika nilai yang didapatkan lebih besar dari 0,70 artinya konstruk dianggap mempunyai reliabilitas yang andal. (Eisingerich and Rubera n.d.).

Analisis Inner Model

Analisis inner model, yang juga dikenal sebagai inner relation, structural model, dan substantive theory, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan teori substantif. Dalam analisis ini, R-square digunakan untuk mengukur variabilitas dalam konstruk dependen, uji Stone-Geisser Q-square digunakan untuk menguji relevansi prediktif, dan uji-t serta signifikansi koefisien parameter jalur struktural digunakan untuk mengevaluasi analisis inner model. R-square untuk setiap variabel laten dependen digunakan dalam PLS (Partial Least Square) untuk mengevaluasi inner model. Dalam penginterpretasiannya, pendekatan yang digunakan mirip dengan interpretasi dalam analisis regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh substantif variabel laten independen terhadap variabel laten dependen.

Pengujian hipotesis

Nilai t-statistik dan nilai probabilitas digunakan dalam pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik, nilai t-statistik yang digunakan untuk tingkat kepercayaan 5% (alpha 0,05) adalah 1,97. Oleh karena itu, jika nilai t-statistik melebihi 1,97, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Dalam menggunakan probabilitas penerimaan/ penolakan hipotesis, Ha diterima jika p-value kurang dari 0,05 (Husein 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini memaparkan pembahasan yang meliputi: karakteristik responden, analisis outer model, analisis inner

model, hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini 217 nasabah digunakan yang tergolong pada program PNM Mekaar Syariah dari Kecamatan Pajukukang Kab. Bantaeng, yang digunakan sebagai responden.

Usia

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	18-25 tahun	84	38,71%
2	26-33 tahun	93	42,86%
3	34-41 tahun	31	14,29%
4	42-49 tahun	9	4,15%
5	>50 tahun	0	0%
JUMLAH		217	100%

karakteristik responden berdasarkan usia dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa nasabah yang tergolong kedalam program PNM Mekaar Syariah mayoritas berumur antara 26-33 tahun dengan jumlah 93 orang dengan tingkat persentase 42,86%. Dimana salah satu kriteria umur untuk menjadi nasabah adalah 18-55 tahun.

Analisis Outer Model

- a. Convergen Validity

Convergen validity mengukur sejauh mana kumpulan indikator merepresentasikan variabel laten yang mendasarinya (Chairina 2019).

- 1) Outer Loading

Berdasarkan hasil uji outer loading disimpulkan bahwa semua nilai loading factor memiliki nilai di atas 0,07. Hal ini menunjukkan bahwa semua konstruk variabel tidak perlu dieliminasi dari model.

- 2) AVE(Average Variance Extracted)

Variabel	Average variance extracted (AVE)
Keberhasilan Usaha	0.575
Kejujuran	0.641
Kepemimpinan	0.594
Motivasi Usaha	0.568
Pendampingan	0.627

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap konstruk dalam model memiliki nilai AVE yang lebih besar dari 0,5.

- b. Discriminant Validity

Discriminant Validity menggambarkan sejauh mana variabel atau konstruksi yang

dihasilkan secara statistik berbeda dari variabel atau konstruksi lainnya. (Yamin 2021).

1) Cross Loading

Berdasarkan nilai cross loading tiap item-item terhadap konstruk lebih tinggi dibandingkan nilai loading dengan konstruk lainnya, seperti yang dapat terlihat pada tabel di atas. Sehingga dari hasil temuan ini menunjukkan bahwa discriminant validity tidak terdapat permasalahan.

2) Fornell Larcker

Adapun hasil fornell larcker disimpulkan bahwa model data yang diuji dalam penelitian ini memenuhi kriteria yang menunjukkan adanya bukti validitas diskriminan pada konstruk model.

c. Composite Reliability dan cronbach's alpha

Hasil dari analisis composite reliability pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai yang dapat diterima dengan nilai 0,7. Berikut adalah tabel yang memuat nilai-nilai dari composite reliability dan cronbac's alpha.

Tabel

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Composite reliability	Cronbach's alpha
Keberhasilan Usaha	0.871	0.815
Kejujuran	0.842	0.719
Kepemimpinan	0.879	0.828
Motivasi Usaha	0.840	0.750
Pendampingan	0.834	0.709

Berdasarkan tabel yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini terbukti memiliki tingkat reliabilitas yang baik berdasarkan composite reliability dan cronbach's alpha dengan nilai di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam model penelitian ini memiliki konsistensi internal yang baik.

Analisis Inner Model

Analisis model inner dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel konstruk, mengevaluasi signifikansi statistik, dan mendapatkan nilai R-Square dari model penelitian.

Tabel
Nilai R-Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Keberhasilan Usaha	0.580	0.565

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai R-Square untuk variabel keberhasilan usaha adalah 0,580. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 58% variasi dalam keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh faktor-faktor kepemimpinan, motivasi usaha, dan pendampingan yang diteliti. Sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini

Hasil Uji Hipotesis

Tabel
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kepemimpinan -> Keberhasilan Usaha	0.223	2.820	0.005
Motivasi Usaha -> Keberhasilan Usaha	0.308	3.156	0.002
Pendampingan -> Keberhasilan Usaha	0.171	2.284	0.022
Kejujuran x Kepemimpinan -> Keberhasilan Usaha	0.204	2.606	0.031
Kejujuran x Motivasi Usaha -> Keberhasilan Usaha	-0.055	0.828	0.408
Kejujuran x Pendampingan -> Keberhasilan Usaha	0.144	2.538	0.011

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Pembahasan

1. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengaruh kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha nasabah pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng menunjukkan terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha nasabah pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng dengan nilai P-values sebesar 0,005. P-values (0,005) < 0,05 dan t-statistik (2.820) > 1,97. Penjelasan ini mengindikasikan bahwa tingkat kepemimpinan yang lebih tinggi atau lebih baik yang dimiliki oleh nasabah memiliki pengaruh terhadap tingkat keberhasilan usaha nasabah di Kecamatan Pajukukang. Hal tersebut disebabkan karena kepemimpinan dalam berwirausaha harus benar benar diperhatikan secara kualitas oleh setiap orang yang terjun ke dunia usaha. oleh karena itu dengan eksisnya kepemimpinan yang sukses dan efektif mampu memanej

kegiatan suatu usaha yang terstruktur serta berada dalam kondisi yang terus menerus efektif sehingga memperbesar kemungkinan tercapainya cita yang diinginkan.

Peran pemimpin dalam keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi, baik yang berorientasi bisnis maupun publik, dianggap sangat penting. Oleh karena itu, isu yang berkaitan dengan pemimpin menjadi fokus yang menarik perhatian para peneliti di bidang perilaku keorganisasian (Raharjo and Nafsiah 2006). Kepemimpinan merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan dan pencapaian tujuan organisasi. Meskipun ada kemenangan kecil yang dapat diraih secara individu, namun kemenangan yang besar dan menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi tidak dapat dicapai seorang diri. Oleh karena itu, seorang pemimpin perlu memiliki pemahaman yang baik tentang kepemimpinannya (Ghufron 2020).

Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Melati (2019), yang juga menemukan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepemimpinan seseorang, semakin besar pula pengaruhnya terhadap tingkat keberhasilan usahanya (Melati 2019).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, karena adanya sistem pembinaan dan pelatihan yang diberikan kepada nasabah program PNM Mekaar syariah salah satunya adalah melatih sikap kepemimpinan nasabah menjadi lebih baik terutama dalam mengambil suatu keputusan, berani untuk menghadapi resiko dan belajar untuk mampu berkomunikasi dengan baik. karena pada saat mereka memutuskan untuk membangun suatu usaha/bisnis maka saat itu juga mereka mampu mengambil keputusan dan berani untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan terjadi kedepannya.

2. Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha nasabah pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng menunjukkan terdapat pengaruh positif antara motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha nasabah pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng dengan P Values sebesar 0,002. Nilai P Values (0,000) >

$\alpha = 5\%$ (0,05), nilai P Values (0,002) < 0,05 dan t-statistik (3.156) > 1,97. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi atau semakin kuat faktor pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku atau bekerja dengan giat maka akan ikut mendorong seseorang untuk melakukan usaha yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif dan inovatif serta berani mengambil resiko dalam memperoleh keuntungan.

Motivasi usaha yang dimiliki oleh para pengusaha mendorong mereka untuk mengembangkan usaha mereka dalam berbagai aspek. Motif yang mendasari seseorang dalam menjalankan usahanya bervariasi. Salah satu teori yang relevan adalah teori REG yang dikemukakan oleh Clayton Alderfer. Teori ini menyatakan bahwa motivasi usaha muncul dari dorongan atau keinginan untuk memenuhi kebutuhan eksistensial (existence), keinginan untuk berinteraksi secara sosial (relatedness), dan keinginan untuk tumbuh dan berkembang (growth) (Wastuti, Sumekar, and Prasetyo 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara faktual motivasi nasabah dalam membangun suatu usaha mereka termotivasi untuk memperoleh imbalan minimal dalam bentuk laba karena mereka ingin membantu keuangan keluarga mereka, disamping itu sebagai pengisi waktu luang dengan memanfaatkan bidang yang mereka tekuni. Dorongan faktor ekonomi menjadi alasan utama ibu rumah tangga untuk membuat usaha sehingga menjadikan alasan bagi mereka untuk bekerja lebih keras demi mencapai suatu keberhasilan usaha. Beberapa nasabah juga termotivasi untuk bisa hidup mandiri tanpa menjadi beban keluarga, jadi motivasi nasabah dalam hal ini menjadi faktor pendorong mereka untuk memulai usaha.

3. Pengaruh Pendampingan Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengaruh pendampingan terhadap keberhasilan usaha nasabah pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng menunjukkan terdapat pengaruh positif antara pendampingan terhadap keberhasilan usaha nasabah pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng dengan nilai P Values sebesar 0,022. Nilai P Values (0,000) > $\alpha = 5\%$ (0,05), nilai P Values (0,022) < 0,05 dan t-statistik (2.284) > 1,97. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendampingan yang diberikan pegawai/pendamping kepada

nasabah dapat membantu para masyarakat agar bisa mengembangkan diri dengan dasar-dasar inovasi yang ada dan pendekatan metodenya berdasarkan dari kebutuhan masyarakat sehingga dalam membangun suatu usaha dapat mencapai hasil yang maksimal sehingga memengaruhi tingkat keberhasilan usaha.

Selain memberikan modal usaha, anggota kelompok juga membutuhkan bimbingan agar usaha mereka dapat berjalan dengan baik. Bimbingan ini dilakukan oleh seseorang yang bertugas untuk membantu kelompok swadaya masyarakat mencapai kesuksesan dengan meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan pengetahuan para anggota. Seorang pendamping umumnya memiliki peran untuk memajukan usaha dengan memperluas pemahaman tentang penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. (Munawaroh 2016).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, faktanya bahwa dalam membuka suatu usaha PT Permodalan Nasional Madani dimana Account Officer yang menjadi pendamping memang ditugaskan untuk membantu nasabah dalam peningkatan usahanya. PT PNM memiliki anak perusahaan bernama PT Mitra Dagang Madani yang dibentuk dengan tujuan khusus untuk memasarkan produk-produk UMKM yang menjadi binaan PNM, baik melalui platform online maupun melalui offline. Selain memberikan dukungan yang komprehensif, PNM juga memberikan pelatihan tambahan kepada para nasabah sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Pelatihan ini terbagi menjadi tiga tema utama dalam program PNM Mekaar, yaitu literasi keuangan, perizinan usaha, dan pemasaran melalui media sosial.

4. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha yang Dimoderasi Kejujuran

Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengaruh kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha yang dimoderasi kejujuran pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng dengan nilai dan P Values sebesar 0.031. Nilai P Values (0,000) > $\alpha = 5\%$ (0,05), nilai P Values (0,031) < 0,05 dan t-statistik (2,606) > 1,97 menunjukkan bahwa kejujuran mampu memoderasi kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha nasabah pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng. Dengan demikian kejujuran mampu memperkuat pengaruh antara kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha.

Kepemimpinan para nasabah yang berpartisipasi dalam program PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Pajukukang, Kabupaten Bantaeng, memegang peran penting dalam mencapai kesuksesan dalam usaha mereka. Kepemimpinan ini dapat diarahkan dengan langsung menerapkan prinsip kejujuran. Pedoman dalam berperilaku bisnis yang berlandaskan nilai-nilai Islami tercermin dalam contoh perilaku manajer yang terinspirasi oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagai seorang pemimpin bisnis, perilaku Nabi Muhammad SAW, sebagaimana digambarkan oleh Aisyah ra, mengandung motivasi yang meliputi visi masa depan dan penekanan pada perencanaan yang matang. (Rimiyati and Munawaroh 2016).

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, masyarakat yang tergolong nasabah dalam membangun usaha itu lebih mengedepankan adanya kejujuran dan perencanaan kedepannya dengan memikirkan saran dari usaha yang mereka akan buat, apakah produk mereka tepat sasaran atau tidak, mampu untuk tetap bersaing dengan pengusaha lain dan merancang untuk meminimalisir terjadinya resiko yang akan terjadi kedepannya.

5. Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha yang Dimoderasi Kejujuran

Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha yang dimoderasi kejujuran pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng menunjukkan bahwa kejujuran tidak mampu memoderasi motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha nasabah pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng dengan nilai P Values sebesar 0,408 Nilai P Values (0,000) > $\alpha = 5\%$ (0,05), nilai P Values (0,408) > 0,05 dan t-statistik (0,828) < 1,96. Dengan demikian berapapun tingkat kejujuran tidak mampu memperkuat pengaruh antara motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha.

Kesuksesan usaha ditentukan oleh kemampuan untuk selalu berani berbeda dalam mengelola bisnis, dibandingkan dengan pesaing. Salah satu faktor kunci dalam membangun keunggulan kompetitif perusahaan adalah kemampuan untuk menawarkan sesuatu yang berbeda kepada pelanggan. Keberanian untuk menciptakan perbedaan dalam pengelolaan bisnis, yang tentunya disertai dengan risiko, merupakan kualitas yang diperlukan bagi seorang pengusaha yang ingin mencapai

kesuksesan. Keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh keberanian pengusaha dalam mengambil risiko, karena seringkali kesuksesan dicapai melalui melewati kegagalan-kegagalan. Berani menghadapi risiko berarti memiliki kemauan untuk berinovasi, yang pada akhirnya menentukan keberhasilan bisnis. (Rimiyati and Munawaroh 2016).

6. Pengaruh Pendampingan Terhadap Keberhasilan Usaha yang Dimoderasi Kejujuran

Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengaruh pendampingan terhadap keberhasilan usaha yang dimoderasi kejujuran pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng menunjukkan bahwa kejujuran mampu untuk memoderasi pendampingan terhadap keberhasilan usaha nasabah pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng dengan nilai P Values sebesar 0,011. Nilai P Values (0,000) > $\alpha = 5\%$ (0,05), nilai P Values (0,011) < 0,05 dan t-statistik (2.538) > 1,96. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kejujuran maka akan mampu memperkuat pengaruh antara pendampingan terhadap keberhasilan usaha.

PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok, kejujuran dan kepercayaan antara nasabah dengan pendampingsangat penting dalam pengelolaan modal yang telah diberikan kepada nasabah untuk membangun suatu usaha.

KESIMPULAN

Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha nasabah pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi atau semakin baik tingkat kepemimpinan yang dimiliki oleh nasabah akan memengaruhi tingkat keberhasilan usaha nasabah di Kec. Pajukukang kab. Bantaeng. Motivasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha nasabah pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi atau semakin kuat tingkat motivasi usaha yang dimiliki oleh nasabah ikut menentukan besar kecilnya prestasi akan memengaruhi tingkat keberhasilan usaha nasabah di Kec. Pajukukang. Pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha nasabah pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng. Hal ini menjelaskan bahwa

semakin tinggi tingkat pendampingan yang diberikan pendamping kepada nasabah dapat membantu para masyarakat agar bisa mengembangkan diri dengan dasar-dasar inovasi yang ada dan pendekatan metodenya berdasarkan dari kebutuhan masyarakat sehingga dalam membangun suatu usaha dapat mencapai hasil yang maksimal sehingga memengaruhi tingkat keberhasilan usaha. Kejujuran mampu memoderasi kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng. Hal ini menunjukkan bahwa kejujuran mampu memperkuat pengaruh antara kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha. Kejujuran tidak mampu memoderasi motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kejujuran tidak mampu memperkuat pengaruh antara motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha. Kejujuran mampu memoderasi pendampingan terhadap keberhasilan usaha yang dimoderasi kejujuran pada program PNM Mekaar Syariah Di Kec. Pajukukang Kab. Bantaeng. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kejujuran maka akan mampu memperkuat pengaruh antara pendampingan terhadap keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, Niel, Ronny H, and Cherry Frame. 2022. *Konsep Dan Terapan Analisis SEM PLS Dengan Smartpls 3.0*. Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media.
- Ardiansyah, Tedy. 2019. "Model Financial Dan Teknologi (Fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM Di Indonesia." *Majalah Ilmiah Bijak* 16(2):158–66. doi: 10.31334/bijak.v16i2.518.
- Arifah, Umi, Afifatul Azizah, Dina Kurnia Salwa, and Ida Rohyanti. 2020. "Kepemimpinan Dalam Islam." *Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 3(2):10.
- Chairina, Raden Roro Lia. 2019. *Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Eisingerich, Andreas B., and Gaia Rubera. n.d. "Drivers Of Brand Commitment: A Cross National Investigation." *Journal Of International Marketing* 18(2):27.
- Firdaus, Afif Faisal. 2022. "Pengaruh Motivasi, Pelatihan Dan Pendampingan Terhadap Keberhasilan Usaha Pembiayaan Nasabah

- Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening.” IAIN Salatiga.
- Gemina, Dwi, and Ajeng Widia Pitaloka. 2020. “Keberhasilan Usaha Berbasis Sikap Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.” *Jurnal Visionida* 6(1):20. doi: 10.30997/jvs.v6i1.2722.
- Ghufron. 2020. “Teori-Teori Kepemimpinan.” *Fenomena* 19(1):75–76.
- Halim, Abdul. 2021. “Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro Dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Di Kabupaten Mamuju.” *Akuntabel* 18(2):263.
- Hidayah, A. R., D. Hedyati, and S. W. Setianingsih. 2018. “Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Modeling.” *Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Di Era Digital* 1(1):109–14.
- Husein, Ananda Sabil. 2015. *Penelitian Bisnis Dan Manajemen Menggunakan Partial Least Square (PLS) Dengan Smartpls 3.0.*
- Makki, Mustaqim, and Istiatul Romla. 2021. “Implementasi Sistem Beban Tanggung Renteng Dalam Financing Produk LASISMA Di BMT NU Situbondo.” *Widya Balina* 6(11):27–42. doi: 10.53958/wb.v6i11.70.
- Melati, Irma. 2019. “Pengaruh Kepemimpinan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha.” *Universitas Pendidikan Indonesia.*
- Munawaroh, Chomsatun. 2016. “Pengaruh Pembiayaan, Lama Usaha, Dan Pendampingan Terhadap Pendapatan Ukm Nasabah Pembiayaan Pt. Bri Syariah Yogyakarta.” *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Pnm.co.id. 2021. *Penguatan Strategi Bisnis Dan Sinergi, Mendorong Peningkatan Kualitas Daya Saing UMKM.* Jakarta: PT Permodalan Nasional Madani.
- Primadhita, Yuridistya, and Susilowati Budiningsih. 2020. “Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Model Vector Auto Regression.” *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 17(1):1. doi: 10.33370/jmk.v17i1.396.
- Raharjo, Susilo Toto, and Durrotun Nafsiah. 2006. “Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Departemen Agama Kabupaten Kendal Dan Departemen Agama Kota Semarang).” *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* 3(2):69–81.
- Rimiyati, Hasna, and Munjiati Munawaroh. 2016. “Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim Di Kota Yogyakarta).” *Jurnal Manajemen Bisnis* 7(2):130–57.
- Rutanti, Pradita Intan. 2022. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening.” *Profesional Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1(1):42–43.
- Sakinah, Dina, and Zulham. 2022. “Analisis Teori Sadd Al-Dzari’ah Terhadap Risiko Penggunaan Pihak Ketiga Dalam Pengajuan Pembiayaan Modal Usaha PNM Mekaar Syariah.” *Al-Mashlahah Jurnal Hukum ...* 10(2):737–50. doi: 10.30868/am.v10i02.3071.
- Singerin, Sarlota. 2022. *Manajemen Pelatihan Dan Pengembangan.* Sumatra Barat: CV Azka Pustaka.
- Syahrir, Sulthon. 2019. “Teori-Teori Kepemimpinan.” *Ri’ayah* 4(2):209.
- Wastuti, Aisyah Nur, Wulan Sumekar, and Agus Subhan Prasetyo. 2021. “Pengaruh Motivasi Usaha Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di UMKM Pengolahan Pisang Kelurahan Rowosari, Tembalang Semarang.” *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 19(2):197–210. doi: 10.36762/jurnaljateng.v19i2.890.
- Yamin, Sofyan. 2021. *Olah Data Statistik: Smart PLS 3, Amos Dan Stata.* Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional.
- Yuliani, Nur Fadny. 2016. “Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Pembiayaan UMKMK Pada PT. PNM Venture Syariah Makassar.” *Ad’ministrare* 3(2):60.